

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan pemilihan jenis penelitian tersebut karena peneliti bermaksud untuk mendapatkan pandangan yang menggambarkan tentang pengembangan BUMDes Mulia Mandiri dalam rangka peningkatan perekonomian masyarakat Desa Campurdarat.

##### **1. Jenis Penelitian**

Menurut Moleong, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat peneliti lakukan.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberi gambaran adanya mengenai suatu variabel, gejala, atau keadaan. Dalam penelitian deskriptif, tidak ada tindakan yang diberikan seperti yang dapat ditemui dalam penelitian eksperimen. Penelitian deskriptif tidak perlu mencari saling hubungan, mentes hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan implikasi, walaupun penelitian yang

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 120

bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup metode-metode deskriptif.<sup>2</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Menurut Kirl dan Miller pada buku karya Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia, baik dalam kawasan maupun peristilahan.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian, terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti menjadi kunci instrumen dalam penelitian, yang kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis dalam data empiris yang telah diperoleh, dalam pendekatan ini lebih menekankan pada makna.

Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara melakukan pencatatan terhadap pengamatan fakta yang telah berhasil dilihat dan diamati. Pendekatan kualitatif tidak menggunakan alat-alat pengukur, selain itu situasi penelitian bersifat natural dalam artian tidak ada manipulasi di dalamnya. Untuk mendapatkan hasil penelitian digunakan tes berupa instrumen penelitian.

---

<sup>2</sup> Soebardhy, dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 8

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 6

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian berlokasi di BUMDes Mulia Mandiri Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan:

1. Desa Campurdarat merupakan salah satu desa yang menjalankan BUMDes dan sukses dalam pengembangannya walaupun masih dalam tahapan babad atau perintisan.
2. Pengembangan BUMDes Mulia Mandiri yang bisa meningkatkan perekonomian Desa Campurdarat dengan program-program yang dijalakankannya seperti BUMDes Mart yang masyarakatnya menitipkan hasil industri rumahan mereka untuk diperdagangkan melalui BUMDes Mart, kemudian juga BUMDes Mart Mulia Mandiri juga mempekerjakan masyarakat sekitar untuk turut mengelola BUMDes Mart sehingga angka pengangguran semakin berkurang. Dan masih banyak program-program BUMDes kedepannya yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian Desa Campurdarat.

Berdasarkan dari alasan yang telah disebutkan, pemilihan lokasi penelitian tersebut cukup untuk memperoleh data dan menunjang penelitian. Peneliti juga lebih mudah dalam menggambarkan bagaimana peningkatan perekonomian Desa Campurdarat melalui pengembangan BUMDes Mulia Mandiri.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Di dalam penelitian kualitatif seorang peneliti memiliki kewajiban untuk langsung turun kelapangan atau hadir ke tempat wilayah atau lapangan dimana peneliti merupakan bagian dari instrumen penelitian. Peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan guna kelancaran setiap kegiatan yang ada kaitannya dengan penelitian. Tahap awal dari penelitian ini yaitu memberikan kesan pertama yang baik pada tujuan subjek dilapangan agar dapat diterima dan berkomunikasi menjadi lebih mudah.

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti harus menyadari bahwa dirinya sendirilah yang memiliki peran penting dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan penelitian di BUMDes Mulia Mandiri Desa Campurdarat selama 3 bulan, terhitung tanggal 9 Juni sampai 5 September 2020.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data yang di dapat secara langsung melalui turun lapang atau observasi, dan wawancara secara langsung. Data primer merupakan data yang biasanya didapat melalui survei lapangan yang menggunakan metode pengumpulan dan original. Yang dimana nantinya data tersebut didapatkan dari narasumber berupa observasi dan wawancara kepada Pengurus Desa, pengurus

BUMDes, penjaga minimarket, penjaga angkringan, dan masyarakat sekitar.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dapat di peroleh berdasarkan acuan dan literatur yang berhubungan penulisan skripsi, hal ini bisa berbentuk data fisik dari beberapa dokumen, dokumentasi, jurnal, buku, media cetak, media elektronik, laporan- laporan, peraturan, serta karya ilmiah berupa tulis atau lisan yang berhubungan dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi:

### 1. Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan teknik yang turun langsung ke dalam lapangan atau objek penelitian untuk menggali dan mendapatkan informasi aspek tertentu terhadap pertanyaan yang ingin diajukan. Ada beberapa jenis observasi yaitu:

#### a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif merupakan observasi yang melibatkan peneliti dalam dalam mengamati segala kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh objek yang diteliti. Menurut Sugiyono terdapat empat jenis observasi partisipatif yaitu:

- 1) Partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- 2) Partisipasi moderat, dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
- 3) Partisipasi aktif, dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- 4) Partisipasi lengkap, dalam observasi ini peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. dapat dikatakan bahwa keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktifitas kehidupan yang diteliti.<sup>4</sup>

b. Observasi Terus Terang dan Tersamar

Dalam mengumpulkan data, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Pihak yang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir mengenai aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini dilakukan guna menghindari jika data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kelebihannya dengan pendekatan observasi secara

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 227

tersamar, peneliti dapat mengetahui bagaimana permasalahan internal lebih mendalam dengan mengamati secara langsung sumber data. Sehingga proses penelitian ini dapat memberikan solusi permasalahan lebih tepat sasaran. Sedangkan pada observasi terstruktur, dimana saat melakukan penelitian secara internal dan eksternal pada sumber data dengan diketahui oleh semua pihak yang akan diteliti tanpa terkecuali.<sup>5</sup>

c. Observasi Tak Terstruktur

Observasi tak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan saja.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif. Observasi partisipatif merupakan observasi yang melibatkan peneliti dalam mengamati segala kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh objek yang diteliti. Maka dengan observasi ini peneliti diharuskan masuk kedalam lingkup BUMDes Mulia Mandiri guna mengetahui program kegiatan dan perkembangan yang akan maupun sudah dilakukan.

---

<sup>5</sup> Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019) hal. 258

<sup>6</sup> Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Sudi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 73

## 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada pihak yang disebut sebagai informan atau orang yang memberi informasi terkait BUMDes Mulia Mandiri, kemudian di catat dan direkam sebagai bukti. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui banyak informasi tentang objek dan permasalahan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengenai program pengembangan BUMDes Mulia Mandiri Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, dan hasil dari wawancara digunakan sebagai hasil dari penyusunan penelitian.

Ada beberapa jenis wawancara yaitu:

### 1. Wawancara berstruktur

Wawancara strukur adalah jenis wawancara yang menggunakan pedoman wawancara dan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya serta alternatif jawabanya pun sudah disiapkan.

### 2. Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.



### 3. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah jenis wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara, pedomanya hanyalah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari paparan tersebut, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara struktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti akan mewawancarai 9 narasumber yang paling tepat untuk mendapatkan informasi yaitu:

- a. Bapak Pri, sebagai Ketua Pelaksana BUMDes Mulia Mandiri
- b. Bapak Deni, sebagai Bendahara BUMDes Mulia Mandiri
- c. Bapak Budi, sebagai Anggota BUMDes Mulia Mandiri
- d. Bapak Dian, sebagai Kepala Desa Campurdarat
- e. Bapak Suharni, sebagai Perangkat Desa
- f. Bapak Agus Sunaryo, sebagai pengurus angkringan
- g. Bapak Daman, sebagai penjaga angkringan
- h. Mbak Egi, sebagai penjaga kasir minimarket
- i. Mbak Naya, sebagai penjaga kasir minimarket

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 224

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh bukti yang berupa tulisan dan gambar. Dokumentasi juga dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup> Data pada teknik ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu. Dokumentasi dari penelitian ini nantinya berasal dari dokumen-dokumen atau data terkait hasil dari pelaksanaan program dari BUMDes Mulia Mandiri yang di dapat selama proses penelitian, buku catatan lapangan peneliti, gambar atau foto saat melakukan wawancara dan observasi, dan lainnya yang sekiranya mendukung penelitian.

### **F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deksriptif, tehnik keabsahan data sangat diperlukan, karena dalam mengetahui informasi dari masing-masing informan mempunyai arti yang berbeda sehingga tidak dapat langsung dijadikan acuan, oleh karena itu dilakukan uji keabsahan data untuk mengetahui kebenarannya. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dimana teknik ini memeriksa,

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274

membandingkan dan memanfaatkan data yang telah ada. Dalam triangulasi ini terdapat dua macam pengujian yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kebenaran data dengan cara memeriksa dan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kebenaran data dengan cara memeriksa dan membandingkan data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.<sup>9</sup>

## **G. Teknik Analisis dan Pengolahan Data**

Setelah keseluruhan data sudah lengkap meliputi data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan. Selanjutnya akan di analisis dan diolah untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Analisis merupakan tahapan atau proses penyusunan data secara rinci berdasarkan sumber yang telah didapat berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara menjabarkan data kedalam unit-unit, melakukan penggabungan, menyusun ke dalam suatu pola, memilih yang penting guna untuk dipelajari, dan membuat sebuah kesimpulan agar

---

<sup>9</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 117-118

dapat difahami diri sendiri maupun pembaca.<sup>10</sup> Ada tiga tahapan dalam analisis dan pengolahan data yaitu:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilah pokok permasalahan yang difokuskan pada hal-hal yang penting, dan kemudian rangkum menurut tema dan polanya. Reduksi data adalah proses pikir seseorang yang memerlukan keahlian khusus dalam mengolah suatu data, data-data yang telah diolah akan memberikan gambaran bagaimana hasil pengamatan yang diperoleh untuk dijadikan arsip bagi peneliti jika diperlukan sewaktu-waktu.

### 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian suatu data dilakukan dengan uraian singkat, berupa baga, pola, hubungan antar kategori. Dengan dilakukannya langkah penyajian data, akan mempermudah kinerja selanjutnya.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam tahapan pengumpulan data, peneliti sudah melakukan pengecekan, kesimpulan yang ada dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang peneliti temukan. Menurut Munawaroh, temuan ini dapat berupa penjabaran atau gambaran yang sebelumnya belum jelas seperti halnya teori atau hipotesis. Setelah peneliti yakin bahwa data sudah lengkap dan benar maka

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 274

peneliti mengambil kesimpulan akhir dan memberikan penjabaran mengenai peningkatan perekonomian Desa Campurdarat melalui pengembangan BUMDes Mulia Mandiri.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memakai empat tahapan yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Peneliti mulai mengumpulkan buku-buku, data dan teori yang menyangkut dengan apa yang berkaitan dengan fenomena tentang judul yang diambil. Pada tahapan ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data-data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami secara jelas. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan diatas.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilaksanakan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara terperinci.